



## Educational Costing Plan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid

**Moh. Rifai, Shofwatul Ummah\***

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

**\*Corresponding Author:**

shofwatulummah18@email.com

**Article History:**

Received 2023-08-28

Revised 2023-12-10

Accepted 2023-12-26

**Keywords:**

Planning Of Education Finance

EDM System

Quality of Education Services

**Abstract**

Good planning of education finance contributes greatly to the quality of education services. planning of education finance is the total cost of individual learners, families who send children to the school, individual citizens, community groups, and cost from the government for education. Education units are required to be able to arrange financial planning appropriately. The main problem of this research is education units need a financial planning model which is considered effective. This research was conducted at Madrasah Aliyah Nurul Jadid with the aim of describing education financial planning to improve service quality. in this research, it is used qualitative method. The results of this study indicate that financial management at Madrasah Aliyah Nurul Jadid by implementing the EDM system has proven to be very effective and efficient. By relying on the process of optimizing existing sources of funds, financial planning is easier to implement and more acountable. In addition, through the EDM system, the madrasah can identified the strengths, weaknesses, opportunities and threats in organizing madrasah activities by setting the goals of the madrasah and understand the root causes of the problem. The key in the concept of EDM-based education financial are analysis of needs, goal-setting, financial planning, development of funding sources, financial transparency, regular monitoring and evaluation, and community participation for the sake of an effective and efficient learning process for the following years.

**Abstrak**

Perencanaan pembiayaan pendidikan yang baik berkontribusi besar terhadap mutu layanan pendidikan. Perencanaan pembiayaan pendidikan merupakan total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat, maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan. Satuan pendidikan dituntut mampu menyusun perencanaan pembiayaan secara tepat. Permasalahan utama penelitian ini yaitu bahwa satuan pendidikan memerlukan adanya model perencanaan pembiayaan yang dipandang efektif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid dengan bertujuan untuk menggambarkan perencanaan pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid dengan menerapkan sistem EDM terbukti sangat efektif dan efisien. Dengan bertumpu pada proses optimalisasi sumber dana yang ada, perencanaan pembiayaan lebih mudah diterapkan dan lebih transparan. Selain itu, melalui sistem EDM, madrasah dapat melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penyelenggaraan kegiatan madrasah dengan menetapkan tujuan dari madrasah itu sendiri serta mengidentifikasi kelemahan untuk memahami akar penyebab dari masalah yang menjadi. Temuan kunci dalam konsep pembiayaan pendidikan berbasis EDM yaitu analisis kebutuhan, penetapan tujuan, perencanaan pembiayaan, pengembangan sumber dana, transparansi keuangan, pemantauan dan evaluasi berkala, serta partisipasi masyarakat demi berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta memudahkan program-program yang dirancang madrasah untuk tahun-tahun berikutnya.

**Kata Kunci:**

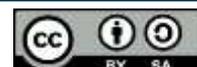
Perencanaan Pembiayaan

EDM

Mutu Layanan

### PENDAHULUAN

Masalah keuangan menyebabkan banyak madrasah menghadapi kendala dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal (Solehan, 2022). Mereka kesulitan dalam menggaji guru dan menyediakan sarana serta prasarana pembelajaran (Yuspiani & Hidayat, 2022). Meskipun tuntutan reformasi menekankan perlunya pendidikan yang murah dan bermutu, namun pendidikan bermutu tetap



memerlukan alokasi dana yang cukup besar (Mukhlisin et al., 2019). Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan menjadi elemen krusial dalam mencapai tujuan pendidikan (Rojji, 2019). Suatu program pendidikan yang efektif memerlukan perencanaan pembiayaan yang matang (Sa'adah, 2022). Tanpa perencanaan yang baik, pelaksanaan program madrasah menjadi sulit dan dapat menyebabkan pemborosan biaya jika terlaksana tanpa rencana yang jelas.

Perencanaan pembiayaan pendidikan harus dilakukan dengan cermat, dan pemerintah perlu mengalokasikan anggaran dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan infrastruktur, bukan hanya pada penggajian guru semata (Hikmah, 2019). Sayangnya, kebijakan perencanaan anggaran pemerintah cenderung dilakukan tanpa penetapan target program (Noor Islahudin & Ramadhani Wulandari, 2022). Dampaknya, anggaran yang tersedia seringkali digunakan untuk program-program tanpa arah yang jelas, menyebabkan ketidakjelasan dalam implementasi program dan potensial untuk mengakibatkan pemborosan anggaran.

Sasaran Standar Nasional Pendidikan (SNP) dijelaskan dalam pasal 4, yang bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter serta peradaban yang berkebangsaan (Wulandari, Azizah. Munastiwi, Erni. Dinana, 2022). Dari delapan standar mutu pendidikan yang harus dipatuhi oleh madrasah, standar pembiayaan menjadi faktor penentu dalam mencapai tujuan pemenuhan tujuh standar mutu lainnya (Ruslan wahyudin, 2020). Kehadiran standar pembiayaan menjadi krusial karena pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya dana, terlepas dari siapa yang bertanggung jawab atas pengeluaran biaya pendidikan (pemerintah atau masyarakat) (Najihah & Muhammad, 2021). Begitu juga, jika biaya yang tersedia cukup melimpah tetapi tidak dikelola secara efisien, sistem pendidikan akan mengalami ketidakefisienan.

Biaya diartikan sebagai jumlah uang yang dihasilkan dan digunakan untuk berbagai keperluan (Sadikin & Hamidah, 2020). Sedangkan biaya pendidikan merujuk pada jumlah uang yang dihasilkan dan digunakan untuk kebutuhan penyelenggaraan pendidikan (Utami, 2021). Pembiayaan pendidikan mencakup semua pengeluaran yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, dan dapat dikelompokkan menjadi empat jenis: pembiayaan pemerintah, pembiayaan oleh orang tua/wali siswa, pembiayaan oleh masyarakat non-orang tua/wali siswa, dan pembiayaan dari lembaga pendidikan itu sendiri (Fadhila, 2021). Layanan pendidikan yang baik juga bisa dilihat pada tersedianya fasilitas kebutuhan warga internal, termasuk di dalamnya adalah pembiayaan (Rifa'i, 2017). Dari sini sudah dapat digambarkan bahwa pembiayaan pendidikan mencakup total pengeluaran yang dilakukan oleh peserta didik, keluarga yang mendidik anak, masyarakat perorangan, kelompok masyarakat, maupun pemerintah untuk kelancaran pendidikan.

Penyusunan anggaran memiliki beberapa pendekatan, termasuk pendekatan tradisional yang menunjukkan anggaran dari perspektif sifat dasar pengeluaran atau belanja tanpa memiliki tolok ukur yang jelas (Badriyatul Fitri et al., 2021). Pendekatan kinerja mengklasifikasikan anggaran berdasarkan kegiatan dan unit organisasi, memudahkan pengukuran kinerja dengan indikator yang telah ditetapkan (Saputra et al., 2023). Pendekatan anggaran berbasis nol (*Zero Based Budgeting-ZBB*) mengharuskan evaluasi setiap aktivitas atau program setiap tahun, sementara pendekatan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu (*Planning Programming and Budgeting System-PPBS*) melibatkan anggaran sebagai bagian terpadu dari proses perencanaan dan perumusan program kegiatan (Kurniady et al., 2018).

Dalam perencanaan pembiayaan, langkah penting untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan yaitu mengacu pada evaluasi diri madrasah (EDM), yaitu proses penilaian baik internal yang dilakukan pihak madrasah ataupun eksternal (Ritonga, 2019). Di lain sisi untuk dapat melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penyelenggaraan suatu pendidikan yaitu dengan menetapkan tujuan dari

madrasah itu sendiri, dan identifikasi kelemahan untuk memahami akar penyebab dari masalah yang menjadi kelemahan, dan dari sini akan muncul memprioritaskan terhadap perbaikan dengan memfokuskan pada perbaikan (Mukaromah, 2021). Karena itu, keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan efisiensi pembiayaan semata, tetapi berdasarkan pertimbangan secara menyeluruh (Rifai, 2022). Di sini, kepala madrasah merupakan pelaksana secara internal, sedangkan Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai pelaksana eksternal untuk mengidentifikasi terkait terlaksananya setiap program-program yang telah dianggarkan.

Dalam proses perencanaan, EDM merupakan langkah yang penting dalam membuat perencanaan yang efektif dan efisien karena EDM sebagai proses refleksi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk memahami sejauh mana tujuan, program, dan aktivitas pendidikan tercapai untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan akan layanan (Ariskawanti & Munastiwi, 2022). Dengan berfokus pada perbaikan yang nyata berdasarkan evaluasi diri madrasah, madrasah dapat terus meningkatkan mutu terutama layanan terhadap pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

Dengan demikian, pembiayaan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid diatur secara sistematis melalui RAPBS yang berupa biaya bersumber dari penerimaan rutin, baik dari pemerintah, daerah, pemerintah pusat, yayasan dan partisipan yang dilakukan oleh masyarakat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di dalamnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran data tentang bagaimana model perencanaan pembiayaan dapat meningkatkan mutu layanan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid (Moleong, 2018). Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengamati masalah dengan sistematis dan akurat, fokus pada fakta dan karakteristik objek tertentu. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memberikan paparan dan deskripsi fakta-fakta berdasarkan sudut pandang atau kerangka berpikir tertentu (Sugiono, 2014).

Subjek penelitian melibatkan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Jadid dan bagian Tata Usaha, dengan objek penelitian terbatas pada bagian pengelolaan kesiswaan, serta pengamatan terhadap perencanaan pembiayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, karena peneliti meneliti model perencanaan pembiayaan untuk meningkatkan mutu layanan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Setelah proses pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang telah diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa proses perencanaan pembiayaan berbasis EDM di Madrasah Aliyah Nurul Jadid menekankan langkah-langkah penting, terutama pada penyusunan rencana program yang mendukung pencapaian tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Penilaian manfaat dana dipertimbangkan dari perspektif pengaruhnya terhadap lingkungan secara keseluruhan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Mohammad Naim 2023). Pembiayaan muncul setelah menyusun program anggaran berdasarkan evaluasi pada tahun sebelumnya untuk menentukan pembiayaan pada tahun ajaran berikutnya. Selain itu, pengelompokan pos anggaran tersebut dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang.

Proses penyusunan rencana pembiayaan dengan model EDM di Madrasah Aliyah Nurul Jadid melibatkan beberapa tahap, yaitu menetapkan tujuan, mengevaluasi pengalaman masa lalu, melihat perkembangan masa depan, dan menyusun rencana umum pelaksanaan (Misbahul Munir 2023). Setelah tahap-tahap tersebut diselesaikan, langkah berikutnya adalah menyusun program pelaksanaan rencana

kegiatan yang telah ditetapkan, termasuk menentukan jumlah dana yang diperlukan untuk melaksanakan program-program tersebut.

Implementasi EDM melibatkan langkah-langkah seperti menetapkan tujuan umum dan unit organisasi, mengidentifikasi program dan kegiatan, mengevaluasi alternatif program berdasarkan manfaat dan biaya, pemilihan program dengan manfaat besar dan biaya kecil, alokasi sumber daya ke program yang disetujui, dan memastikan program terkait dengan tujuan organisasi serta merata ke seluruh bagian organisasi (Rosi Nilhakim 2023). Dengan demikian, diharapkan mutu layanan pendidikan dapat berjalan maksimal sesuai amanah yang ditetapkan oleh Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dalam menyusun perencanaan pembiayaan berbasis EDM, perlu memperhatikan aspek-aspek tertentu. Implementasi sistem ini menuntut kemampuan menyusun rencana dan program secara terpadu. Informasi yang komprehensif, termasuk informasi masa lalu dan masa depan yang relevan, sangat dibutuhkan untuk penyusunan rencana dan program. Pengawasan dimulai sebelum pelaksanaan hingga selesai, menjaga agar rencana dan program dapat terlaksana dengan baik.

### **1. Keunggulan dan Kendala Model Perencanaan Pembiayaan Berbasis EDM**

Setiap model perencanaan pembiayaan memiliki keunggulan dan kendalanya masing-masing. Model pembiayaan berbasis EDM juga demikian, yaitu memiliki beberapa keunggulan, di antaranya adalah: *pertama*, memfasilitasi pendelegasian tanggung jawab dari manajemen puncak ke manajemen menengah; *kedua*, dapat mengurangi beban kerja dalam jangka panjang; *ketiga*, meningkatkan mutu layanan melalui pendekatan sadar biaya dalam perencanaan program; *keempat*, melibatkan lintas departemen untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama; *kelima*, menghilangkan program yang tumpang tindih atau bertentangan dengan tujuan organisasi; *terakhir*, menggunakan teori utilitas marginal untuk optimalisasi alokasi sumber daya (Misbahul Munir 2023). Dengan begitu, EDM, sebagai pendekatan perencanaan, penyusunan program, dan penganggaran yang terpadu, dianggap sebagai sistem yang tak terpisahkan.

Perencanaan pendidikan berhubungan erat dengan struktur masyarakat, dengan empat pendekatan utama, salah satunya adalah perencanaan pendidikan yang menekankan penggunaan biaya seefisien mungkin untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Tantangan utama pendekatan ini adalah pengelolaan dana pendidikan yang masih lemah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Rosi Nilhakim 2023). Di sisi lain, EDM juga sebagai pendekatan yang sistematis untuk menetapkan tujuan, mengembangkan program, menentukan biaya, dan menggunakan proses penganggaran yang mencerminkan kegiatan program jangka panjang. Sifat-sifat esensial dari EDM mencakup rinciannya terhadap tujuan, pencarian alternatif, perhitungan biaya total, gambaran efektivitas, dan perbandingan serta analisis alternatif (Mohammad Naim 2023). Karena itu, karakteristik EDM mencakup fokus pada tujuan dan aktivitas untuk mencapai tujuan, eksplisit mengenai implikasi terhadap tahun anggaran mendatang, mempertimbangkan semua biaya, analisis sistematis terhadap alternatif program, dan orientasi pada masa depan.

Meski demikian, model EDM juga memiliki kekurangan, seperti kebutuhan akan sistem informasi yang semakin canggih, biaya implementasi yang tinggi, kesulitan dalam aplikasi, kurang memperhatikan realitas politik dan organisasi, fokus statistik yang terbatas, serta masalah teknis terkait alokasi biaya pada program lintas departemen (Misbahul Munir 2023). Pendekatan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu EDM telah melibatkan proses organisasi dan alokasi sumber daya dengan mempertimbangkan setiap aktivitas baik secara global maupun di unit terkecil.

### **2. Kontribusi Perencanaan Pembiayaan berbasis EDM**

Pembiayaan pendidikan berbasis EDM bertujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan serta perubahan sistem pendidikan. Dengan melibatkan

seluruh komunitas pendidikan, sistem ini dapat memberikan dampak yang sangat positif pada mutu pendidikan di madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu layanan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat diamati dari kondisi mutu guru yang sangat baik, dengan 60% guru berpendidikan S1 dan 40% berpendidikan S2. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah inovatif, dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala. Indikator lain, seperti mutu siswa, lingkungan belajar, disiplin madrasah, kesediaan sumber belajar, partisipasi orangtua, dan satuan biaya, juga tergolong sangat baik. Mutu layanan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, ditandai dengan keunggulan akademik dan non akademik. Peserta didik umumnya lulus dalam menyelesaikan program pembelajaran tepat waktu, mutu hasil ujian meningkat, angka putus madrasah rendah, dan angka lulusan siswa sangat tinggi. Kondisi ini didukung oleh partisipasi masyarakat dalam pembiayaan yang sangat baik dan tertib administrasi, beserta bantuan dana dari pemerintah.

Berdasarkan penelitian, terdapat hubungan kuat antara perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis EDM dengan mutu layanan madrasah. Secara individual, manajemen pembiayaan pendidikan berbasis EDM memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu madrasah, dengan pengaruh langsung pada Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Pada tahap pelaksanaan pembiayaan, setiap kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk alokasi anggaran dana BOS dari pemerintah. Keterlambatan dana BOS dapat diatasi dengan pinjaman dana dari yayasan.

Manajemen pembiayaan madrasah efisien dalam mengalokasikan sumber daya dana kepada komponen standar sarana dan prasarana serta kebutuhan madrasah lainnya. Beberapa komponen, seperti biaya pelaksanaan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pengadaan perpustakaan, bahan habis pakai, perawatan madrasah, serta jasa dan daya yang digunakan madrasah, memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap mutu layanan madrasah (Misbahul Munir 2023). Pembiayaan pendidikan berbasis Evaluasi Diri Madrasah (EDM) merupakan pendekatan untuk mengelola dan membiayai lembaga pendidikan dengan baik dan tertib administrasi. Evaluasi diri madrasah ini dilakukan secara berkala untuk menilai pencapaian tujuan pendidikan, efektivitas pengelolaan, dan kebutuhan perbaikan di masa depan.

Tujuan dari pendekatan ini adalah menciptakan lembaga pendidikan yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan, dengan melibatkan seluruh komunitas pendidikan untuk memberikan dampak positif pada mutu pendidikan Islam di madrasah (Rosi Nilhakim 2023). Temuan kunci dalam konsep pembiayaan pendidikan berbasis EDM di Madrasah Aliyah Nurul Jadid melibatkan analisis kebutuhan, penetapan tujuan, perencanaan pembiayaan, pengembangan sumber dana, transparansi keuangan, pemantauan dan evaluasi berkala, serta partisipasi masyarakat.

Pembiayaan pendidikan berbasis evaluasi diri madrasah (EDM) merupakan suatu pendekatan untuk mengelola dan membiayai lembaga pendidikan. Evaluasi diri madrasah adalah proses di mana madrasah mengevaluasi kinerjanya sendiri secara berkala untuk menilai pencapaian tujuan pendidikan, efektivitas pengelolaan, dan kebutuhan perbaikan. Berikut adalah temuan kunci dalam konsep pembiayaan pendidikan berbasis EDM di Madrasah Aliyah Nurul Jadid (Mohammad Naim 2023):

- a. Analisis Kebutuhan: Evaluasi diri madrasah dimulai dengan analisis kebutuhan, di mana madrasah menilai kebutuhan sumber daya dan infrastruktur untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Penetapan Tujuan: Madrasah menetapkan tujuan pendidikan yang jelas berdasarkan hasil evaluasi diri. Tujuan ini mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif yang harus dicapai oleh madrasah.
- c. Perencanaan Pembiayaan: Berdasarkan tujuan yang ditetapkan, madrasah merencanakan pembiayaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ini melibatkan alokasi anggaran untuk kebutuhan seperti pelatihan guru, perbaikan fasilitas, dan pengembangan kurikulum.

- d. Pengembangan Sumber Dana: Madrasah mencari sumber dana dari berbagai sumber, termasuk dana pemerintah, sumbangan masyarakat, dan sponsor lainnya. Pembiayaan dapat berasal dari sektor publik dan swasta.
- e. Transparansi Keuangan: Madrasah menjamin transparansi dalam pengelolaan keuangan. Ini melibatkan penyusunan laporan keuangan yang jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak terkait.
- f. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Madrasah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan penggunaan dana. Evaluasi ini membantu dalam menentukan efektivitas strategi pembiayaan dan mengidentifikasi area perbaikan.
- g. Partisipasi Masyarakat: Madrasah melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi diri dan pembiayaan. Dengan melibatkan stakeholders, seperti orangtua siswa dan anggota masyarakat setempat, madrasah dapat memastikan dukungan dan partisipasi aktif dalam membiayai pendidikan.

Dengan demikian, biaya perlu dikelola dengan efektif dan efisien agar membantu pencapaian tujuan pendidikan. Karena masalah biaya pendidikan akan menyangkut masalah tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, pemasaran, dan aspek lain yang terkait dengan masalah keuangan. Melalui EDM, kecukupan pembiayaan pendidikan adalah suatu kebutuhan dalam menginginkan layanan pendidikan yang bermutu.

## KESIMPULAN

Pembiayaan pendidikan mencakup total biaya yang dikeluarkan oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat, dan pemerintah untuk memastikan kelancaran layanan pendidikan. EDM, sebagai suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan, mengintegrasikan perencanaan, penyusunan program, dan penganggaran seefisien mungkin. EDM merupakan proses komprehensif untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif, menetapkan tujuan, mengembangkan program, menentukan biaya, dan melakukan proses penganggaran yang mencerminkan kegiatan program jangka panjang. Mutu layanan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid teridentifikasi sebagai lembaga yang sangat tinggi, dengan dimensi mutu layanan memiliki skor kecenderungan rata-rata yang tinggi. Meskipun demikian, pada beberapa madrasah, kompetensi guru terkadang kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Namun, indikator lain seperti mutu siswa, lingkungan belajar, disiplin madrasah, kesediaan sumber belajar, partisipasi orangtua, dan satuan biaya telah mencapai kategori sangat tinggi. Pengaruh yang diberikan oleh manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu layanan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid dinilai sebagai kategori kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariskawanti, E., & Munastiwi, E. (2022). Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Ma'arif Wadaslintang. *Pendidikan Riset Dan Konseptual*, 6(3).
- Badriyatul Fitri, U. N., Latief, M. F. N. J., Bukhori, I., & Hidayat, A. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Koperasi Pondok Pesantren. *TADBIR MUWAHHID*, 5(1). <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.3812>
- Fadhila, H. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hikmah, H. (2019). Optimalisasi manajemen keuangan pendidikan di Indonesia. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.47945/transformasi.v1i2.308>
- Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3). <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9620>

- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. In *XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Mukaromah, 'Uliyatul. (2021). Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Sumber Dana Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Babadan Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.2994>
- Mukhlisin, M., Mujahidin, E., & Indupurnahayu, I. (2019). Filantropi Islam sebagai Strategi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 1(1). <https://doi.org/10.32832/itjmie.v1i1.2702>
- Najihah, I., & Muhammad, S. H. (2021). Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.21616>
- Noor Islahudin, A., & Ramadhani Wulandari, N. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Al-Quran. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.24>
- Rifa'i, M. (2017). Community Empowerment in Islamic Boarding School (Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan). *Educatio*, 01(March).
- Rifai, M. (2022). Strategi peningkatan Profit Usaha Ritel Pada Pondok Pesantren. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.33650/profit.v4i2.1591>
- Ritonga, N. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam Berbasis Wakaf di Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang. *Edu Riligia*, 3(2).
- Rojii, M. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Khazanah Ilmu. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SD*, 4.
- Ruslan wahyudin, U. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem...)*. Deepublish.
- Sa'adah, Z. M. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 1.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Saputra, Y. S., Yulisma, L., Arifin, N. R., Hanafiah, N., & Wahidin, D. (2023). Manajemen Evaluasi Diri Dalam Peningkatan Kinerja Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.9813>
- Solehan, S. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3046>
- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Utami, R. (2021). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs. Al-Manar Nurul Iman Sidamanik. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1). <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.186>
- Wulandari, Azizah. Munastiwi, Erni. Dinana, A. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Yuspiani, & Hidayat, M. (2022). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.27545>.